

Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial TikTok pada Akun @buyayahyaofficial

Muhammad Ihza Inzaghi Adnan*, Nia Kurtiati, M. Fauzi Arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*inzaghiadnan13@gmail.com, nia_syamday@yahoo.com, muhammadfauziarif@gmail.com

Abstract. As technology develops, da'wah can be done in various ways, such as through the social media TikTok. @buyayahyaofficial is an account that uses TikTok as a medium of propaganda. This account is engaged in the field of da'wah by posting da'wah messages to provide information about Islam. Islam is a da'wah religion that requires its adherents to always convey good messages in attitudes and words. For this reason, da'wah must be packaged interestingly and appear actual, factual and contextual. This study aims to determine the contents of da'wah messages in the form of aqidah, sharia messages and morals. The research method used in this research is descriptive content analysis with a qualitative research type. Data collection techniques in this study through documentation. The results of the study show that there are messages of aqidah in the form of Faith in Allah, the announcement of Sharia includes worship and muamalah, and finally the letters of Morals including Morals to Allah and Morals to fellow Humans.

Keywords: *Content Analysis, Da'wah Messages, TikTok Social Media, @buyayahyaofficial.*

Abstrak. Kemajuan teknologi saat ini mempengaruhi cara berdakwah, salah satunya dapat dilakukan melalui media sosial seperti tiktok. @buyayahyaofficial merupakan salah satu akun yang memanfaatkan tiktok sebagai media dakwah. Akun ini bergerak pada bidang dakwah dengan memposting pesan-pesan dakwah untuk memberikan informasi mengenai Islam. Islam adalah agama dakwah yang menuntut pemeluknya selalu menyampaikan pesan-pesan kebaikan, baik dalam sikap ataupun perkataan. Untuk itu, pesan dakwah harus dikemas dengan cara yang menarik dan tampil secara aktual, faktual dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah berupa pesan aqidah, syariah dan akhlak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pesan Aqidah berupa Iman kepada Allah, Syariah meliputi ibadah dan muamalah, terakhir pesan Akhlak meliputi Akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada sesama Manusia.

Kata Kunci: *Analisis Isi, Pesan Dakwah, Media Sosial Tiktok, @buyayahyaofficial.*

A. Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah yang menuntut pemeluknya untuk selalu menyampaikan pesan-pesan kebaikan baik dalam sikap ataupun dalam perkataan. Aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan nyata (*dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bi al-hal*).⁽¹⁾

Seiring dengan kemajuan teknologi, cara berdakwah mengalami perkembangan (Ayu Rochmatulloh Ramdani & Muhammad Fauzi Arif, 2022). Dakwah tidak lagi hanya dilakukan sederhana seperti diatas mimbar masjid-masjid, kantor, sekolah atau tempat-tempat formal lainnya, akan tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi internet seperti media sosial. Teknologi dalam Islam bukan sesuatu yang dilarang, meskipun di masa Rasulullah SAW belum di temukan adanya teknologi seperti yang berkembang pada saat ini. Perkembangan dakwah memerlukan perhatian terhadap perkembangan teknologi dengan mengharapkan dakwah mudah diterima dan dijangkau oleh umat manusia agar dakwah tidak terkesan ketinggalan zaman. Umat Islam harus mampu menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, karena kemajuan teknologi internet merupakan hal potensial untuk dimanfaatkan sebagai sarana dakwah di era sekarang ini.⁽²⁾

Media sosial tiktok merupakan salah satu media yang saat ini banyak digunakan oleh penggiat dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah. Tiktok adalah aplikasi yang diluncurkan sejak tahun 2016 sebagai *platform* video musik. Tiktok merupakan aplikasi yang menampilkan video pendek dengan durasi sekitar 15 sampai 180 detik. Tiktok memudahkan penggunaanya menjadi seorang konten kreator.

KH. Yahya Zainul Ma'arif merupakan seorang da'i yang memanfaatkan tiktok sebagai sarana media dakwahnya dengan akun tiktok yang bernama @buyayahyaofficial. Akun @buyayahyaofficial banyak mengunggah video dakwah ustadz buya yahya, maka menarik untuk diteliti bagaimana pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak yang disampaikan dalam akun ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan aqidah ustadz Buya Yahya di media sosial TikTok pada akun @buyayahyaofficial?
2. Bagaimana isi pesan syariah ustadz Buya Yahya di media sosial TikTok pada akun @buyayahyaofficial?
3. Bagaimana isi pesan akhlak ustadz Buya Yahya di media sosial TikTok pada akun @buyayahyaofficial? Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:
4. Untuk mengetahui isi pesan aqidah ustadz Buya Yahya di media sosial TikTok pada akun @buyayahyaofficial.
5. Untuk mengetahui isi pesan syariah ustadz Buya Yahya di media sosial TikTok pada akun @buyayahyaofficial.
6. Untuk mengetahui isi pesan akhlak ustadz Buya Yahya di media sosial TikTok pada akun @buyayahyaofficial.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode penelitian analisis isi deskriptif dengan objek penelitian yaitu video yang diunggah pada akun tiktok @buyayahyaofficial. Metode penelitian ini digunakan untuk menafsirkan data mengenai isi pesan dakwah yang terkandung dalam video tiktok pada akun @buyayahyaofficial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi menurut Holsti. Dimana analisis isi adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.⁽³⁾

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. data dokumentasi dengan cara mengumpulkan hasil dokumentasi video dari objek penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu 1) Pengumpulan data, 2) analisis isi data, 3) kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Akun @buyayahyaofficial merupakan official akun tiktok yang dimiliki oleh Buya Yahya, akun tersebut memiliki 297,0 ribu pengikut, 2 mengikuti orang lain dan 1,2 juta pengguna yang menyukai unggahan postingan tersebut. Adapun penelitian ini mengambil sampel unggahan @buyayahyaofficial dengan menganalisis unggahan video yang berkaitan dengan pesan Aqidah, pesan Syariah dan pesan Akhlak pada bulan Agustus 2022 yang berjumlah 15 video. Jika diklasifikasikan berdasarkan konteksnya, berikut merupakan tabel:

Tabel 1. Unggahan @Buyayahyaofficial

No	Jenis	Judul
1	Pesan Aqidah	1. Benarkah Bulan Suro Adalah Bulan Keramat? 2. Bolehkan Percaya pada Ramalan Jodoh? 3. Sering Lupa Allah, Kalau Sudah Kumpul Dengan Bestie
2	Pesan Syariah	1. Bagaimana Sholat di Rumah Sakit Tidak bisa Menghadap Kiblat? 2. Adakah Sholat Asyura dan Tuntutan Menulis Lafadz Bismillah di Bulan Muharram? 3. Hukum Menukar Uang Rusak/Sobek Dengan Nilai Berbeda 4. Apakah Hutang bisa di Tanggung Orang Lain? 5. Hukum Mengikat Rambut bagi Laki-laki (Ketika Sholat) 6. Bagaimana Niat Puasa 11 Muharram?
3	Pesan Akhlak	1. Gaji Suami Pas-pasan tapi Istri Rajin Beli Baju Seragam Pengajian 2. Amalan untuk Meringankan Dosa Orang Tua 3. Menyikapi Berita yang Sedang Viral 4. Parfum yang Diperbolehkan untuk Wanita 5. Sang Pendosa Banyak Dibenci Orang, Apakah Termasuk Azab? 6. Menjaga Diri dari Lawan Jenis di Zaman Sekarang

Sumber. Data Penelitian yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil penelitian ini meliputi analisis pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak. Sebagai berikut:

Pesan Aqidah

Pertama, video dengan judul “Benarkah Bulan Sura adalah Bulan Keramat?” masuk dalam kategori pesan aqidah karena didalamnya menyangkut iman kepada Allah, yang tergolong kedalam tauhid *rububiyyah* bahwa Allah yang mengatur segala kebentuk kebaikan, pembentukan langit dan bumi serta keburukan dalam diri. Itu merupakan ranah Allah untuk menentukan hal tersebut. Kedua, video dengan judul “Bolehkah Percaya pada Ramalan Jodoh” masuk dalam kategori pesan aqidah menyangkut keimanan seseorang terhadap Allah, yaitu tauhid *rububiyyah* dimana segala ketentuan dan ketetapan manusia itu sudah diatur oleh Allah Swt. termasuk salah satunya perihal jodoh. Ketiga, video dengan judul “Sering Lupa Allah, Kalau Sudah Kumpul Dengan Bestie” masuk dalam kategori pesan aqidah menyangkut pada tauhid *uluhiyyah*, dimana sebagai seorang muslim meyakini bahwa Allah merupakan satu-satunya Zat yang berhak disembah (diibadahi). Orang yang selalu mengingat Allah dimanapun dia berada merupakan salah satu bentuk “ikhlas dalam beribadah”.

Pesan Syariah

Pertama, video dengan judul “Bagaimana Sholat di Rumah Sakit Tidak Bisa Menghadap Kiblat?” masuk dalam kategori pesan syariah karena menyangkut pada pesan syariah ibadah. Pesan ini menunjang ibadah sholat mengenai ketentuan-ketentuan melaksanakan sholat. Kedua, video dengan judul “Adakah Sholat Asyura dan Tuntutan Menulis Lafadz Bismillah di Bulan Muharram?” masuk dalam kategori pesan syariah mengandung ajaran dan ketentuan Allah serta pelaksanaan syariat yang telah ditetapkan Allah kepada manusia. Seperti ibadah yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada bulan Muharram. Ketiga, video dengan judul “Hukum Menukar Uang Rusak/Sobek dengan Nilai Berbeda” masuk dalam kategori pesan syariah karena pada bahasan tersebut mengandung pesan muamalah yang di dalamnya berisi hukum niaga. Keempat, video dengan judul “Apakah Hutang Bisa Ditanggung Orang Lain?” masuk dalam kategori pesan syariah karena mengandung pesan muamalah. Hal ini membahas mengenai ketentuan dalam melunasi hutang-piutang. Kelima, video dengan judul “Hukum Mengikat Rambut bagi Laki-laki” masuk dalam kategori pesan syariah karena menyangkut pada pesan syariah ibadah. Pesan ini menunjang ibadah sholat mengenai ketentuan-ketentuan melaksanakan sholat. Keenam, video dengan judul “Bagaimana Niat Puasa 11 Muharram?” masuk dalam kategori pesan syariah syariah dalam hal ibadah puasa mengenai sunnah dalam melaksanakan ibadah puasa.

Pesan Akhlak

Pertama, video dengan judul “Gaji Suami Pas-pasan tapi Istri Rajin Beli Baju Seragam Pengajian” masuk dalam kategori pesan akhlak karena Hal tersebut sesuai dengan akhlak baik kepada manusia yang berupa sikap dan perilaku terhadap manusia. Sebagaimana empat prinsip akhlak yang dikemukakan oleh Al-Ghazali salah satunya yaitu *al-Hikmah* (kebijaksanaan), kondisi jiwa untuk memahami yang benar dari yang salah pada semua perilaku yang bersifat *ikhtiyar* (pilihan). Kedua, video dengan judul “Amalan untuk Meringankan Dosa Orang Tua” masuk dalam kategori pesan akhlak karena sesuai dengan akhlak baik kepada manusia yang berupa hormat dan berbakti kepada kedua orang tua. Ketiga, video dengan judul “Menyikapi Berita yang Sedang Viral” termasuk dalam kategori pesan akhlak sesuai dengan prinsip akhlak yang disampaikan Al-Ghazali yaitu *As-Syaja’ah* (keberanian), ketaatan kekuatan emosi terhadap akal pada saat nekad atau menahan diri. Keempat, video dengan judul “Parfum yang Diperbolehkan untuk Wanita” masuk dalam kategori pesan akhlak menyangkut akhlak kepada sesama manusia, dimana seorang wanita itu ketika menggunakan wewangian hanya boleh kepada mahramnya. Kelima, video dengan judul “Sang Pendosa Banyak Dibenci Orang, Apakah Termasuk Azab?” masuk dalam kategori pesan akhlak karena Pesan tersebut termasuk dalam pesan akhlak karena berkaitan dengan akhlak kepada Allah. Hal ini selaras dengan prinsip akhlak yang disampaikan Al-Ghazali yaitu *al-Hikmah* (kebijaksanaan), kondisi jiwa untuk memahami yang benar dari yang salah pada semua perilaku yang bersifat *ikhtiyar* (pilihan). Keenam, video dengan judul “Menjaga Diri dari Lawan Jenis di Zaman Sekarang” masuk dalam kategori pesan akhlak karena berkaitan dengan akhlak kepada diri sendiri. Sama halnya dengan apa yang disampaikan Al-Ghazali terkait prinsip akhlak yaitu *al-Iffah* (penjagaan diri), terdidiknya daya syahwat dengan pendidikan akal dan syari’at.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pesan dakwah yang mengandung Aqidah, di dalamnya terdapat pesan berupa iman kepada Allah. Pesan iman kepada Allah menjelaskan hamba yang ta’at dan ridha atas segala perintah dan larangan yang telah Allah tetapkan. Sikap yang selalu percaya akan kehadiran Allah dan menjahui perbuatan syirik seperti tidak menduakan Allah.
2. Pesan dakwah yang mengandung Syariah, di dalamnya terdapat pesan ibadah kepada Allah dan *muamalah*. Bentuk yang disampaikan seperti apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan berdasarkan hukum-hukum Islam.

3. Pesan dakwah yang mengandung Akhlak, di dalamnya terdapat dua bentuk pesan yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia. Pesan akhlak kepada Allah menjelaskan mengenai manusia dalam melaksanakan perintah, ketentuan dan hukum-hukum Allah dengan ikhlas tanpa mengeluh dan adanya rasa menyesal. Sedangkan pesan akhlak kepada manusia menjelaskan bentuk perilaku, adab dan ucapan yang baik kepada sesama manusia atau masyarakat.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada KH. Yahya Zainul Ma'arif (Buya Yahya) yang telah menyiarkan dakwahnya melalui media sosial tiktok dengan akun @buyayahyaofficial sebagai sumberi informasi. Serta kepada pembimbing ataupun dosen yang telah membimbing peneliti dalam mengadakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] M. Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, hlm. 2
- [2] Sahril Halim. 2020. *Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Dakwah (Tantangan dan Manfaat)*". hlm. 72
- [3] Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*" dalam *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Vol. XVII, Tahun 2018, hlm. 32
- [4] Ayu Rochmatulloh Ramdani, & Muhammad Fauzi Arif. (2022). Studi Deskriptif Pengelolaan Media Sosial Instagram melalui Quiz Time di Instastory Akun X. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.572>